

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Museum Keistimewaan Yogyakarta merupakan museum arsip yang didirikan di bawah naungan Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta yang dibentuk pada tahun 2009. Pendirian museum ini dilakukan sebagai upaya edukasi dan pelestarian budaya tata kelola kearsipan yang baik. Dengan mengangkat konsep Historical Maze of Yogyakarta, diharapkan dapat menumbuhkan minat literasi dan menambah ketertarikan untuk mengunjungi museum.

Sesuai dengan tujuan perancangan museum yaitu merancang museum yang memiliki tata letak objek pameran sesuai dengan timeline dari masa ke masa di masa lampau, dan menjadi sarana edukasi untuk para pengunjung, ditunjukkan dengan metode penyampaian materi pameran yang interaktif dan wayfinding system yang berguna untuk arahan alur pengunjung.

B. Saran

2. Hasil perancangan interior ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan pembelajaran bagi Mahasiswa Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta kedepannya.
3. Dari hasil perancangan ini dapat menjadi acuan program perancangan desain interior museum bagi desainer interior yang semakin berkembang di Indonesia.
4. Penulis dapat lebih membuka pikiran dan mengembangkan agar dapat lebih memahami segala problematika yang ada dalam desain interior sehingga dapat memberikan solusi desain yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

Ambrose, Timothy dan Paine, Crispin. 2006 *Museum Basic*, 2nd edition, London and New York: Routledge

Direktorat Museum. 2008. *Pedoman Museum Indonesia*, Jakarta

Dadang, Udan Syah. 1981. *Pedoman Tata Pameran di Museum*. Jakarta: Depdikbud

International Council of Museum (ICOM). 2013. *Code Ethics for Museums*. Paris: ICOM.

Kumar, Vijay. 2016. *101 Metode Desain Pendekatan Terstruktur Untuk Mendorong Inovasi di Organisasi Anda*. Jakarta : Elex Media Komputindo

R. Tjahjopurnomo. 2011. *Sejarah Permuseuman di Indonesia*. Direktorat Jenderal Kebudayaan.

Sutaarga, Amir. 1978. *Pedoman Penyelenggaraan dan Pengelolaan Museum*. Jakarta: Proyek Peningkatan dan Pengembangan Museum.



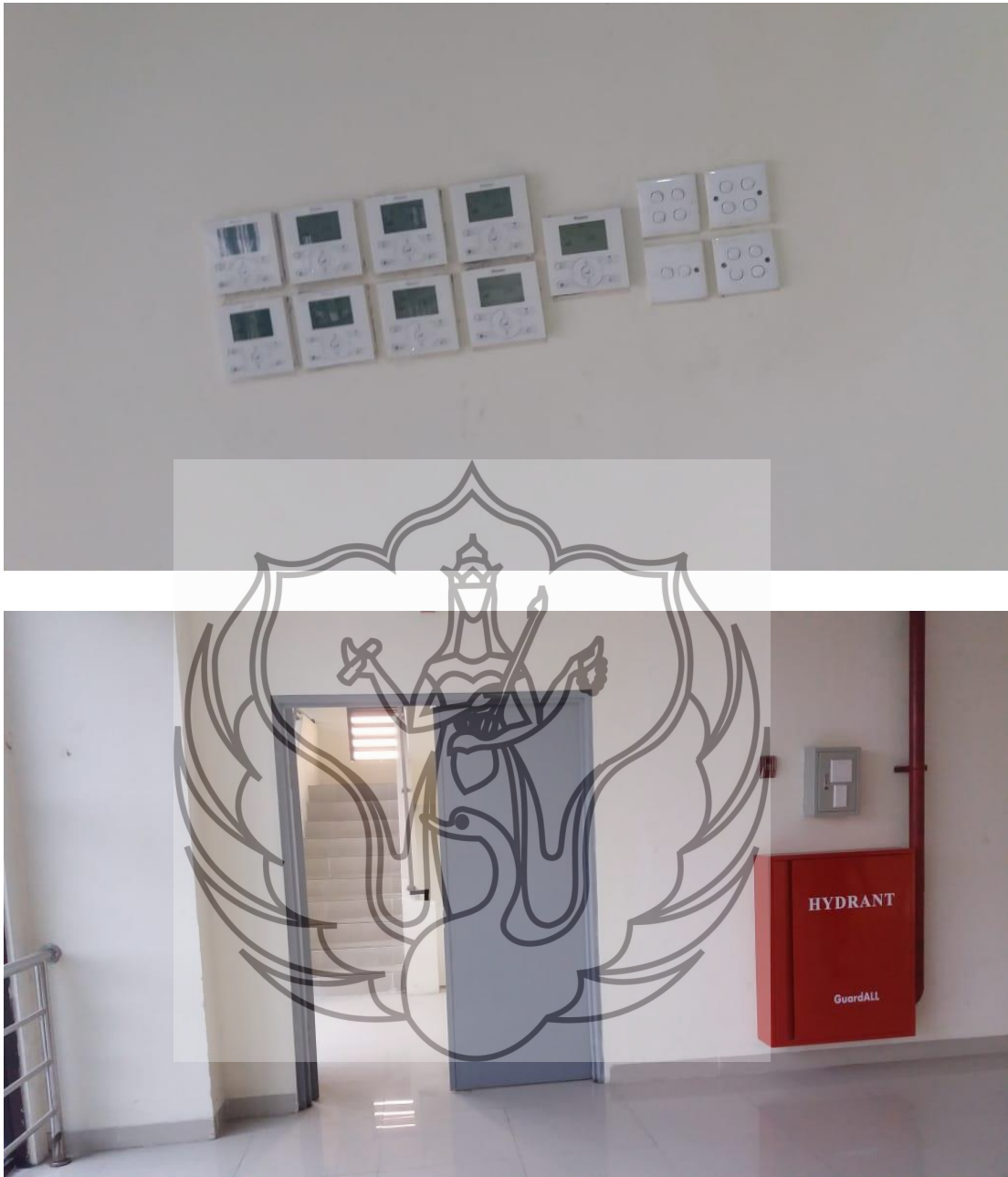
LAMPIRAN

Dokumentasi Survey









Poster

PERANCANGAN RUANG PAMER MUSEUM KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA

Jl. Lantai, Wokoeratu, Banguntapan, K.6, Banguntapan, Sannul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55198

DESAINER Njimi al Fata NIM 1410102123
PEMBAHANG Drs. Siestiw, M. Des. & Mangge Herdike, S.Su., M. Des.

Data Lapangan

Jadi luas area yang akan didesain adalah 1.489 m²

PROBLEM STATEMENT

Sebelumnya data dan foto sudah didapatkan dari data lapangan, dan diolah menjadi data yang akan digunakan sebagai acuan dalam perancangan ruang pameran. Ruang pameran ini akan didesain dengan konsep modern, minimalis, dan fungsional. Ruang pameran ini akan didesain dengan konsep modern, minimalis, dan fungsional. Ruang pameran ini akan didesain dengan konsep modern, minimalis, dan fungsional.

PERANCANGAN INTERIOR RUANG PAMER MUSEUM KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA
J. Lantai, Wokoeratu, Banguntapan, K.6, Banguntapan, Sannul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55198
DESAINER Njimi al Fata NIM 1410102123
PEMBAHANG Drs. Siestiw, M. Des. & Mangge Herdike, S.Su., M. Des.

IDE PEMECAHAN MASALAH

Merupakan skema pemecahan masalah yang menunjukkan bagaimana masalah yang dihadapi dapat dipecahkan dengan menggunakan ide-ide yang kreatif dan inovatif.

SKEMA MATERIAL

Karena sasaran utama yang dituju adalah pelajar, menurut analisa perancang, para pelajar di era ini rata-rata belajar hingga 1900 ke atas oleh karena dikenal sebagai generasi milenial. Sering berjalannya waktu, perkembangan zaman mempengaruhi psikologi manusia.

Generasi milenial sering dilahirkan dengan budaya simpel dan instan. Jika dari itu perancang memilih gaya futuristik yang identik dengan teknologi maju dan bentuk atau warna yang simpel. Gaya desain futuristik adalah gaya yang menghadirkan sentuhan masa depan yang unik dan nyentrik. Bahkan mungkin cenderung berbentuk esah dan tak lazim seperti kotak atau bulat. Tak jarang sering juga ditemui bentuk yang seperti tidak beraturan sama sekali.

Tren gaya desain futuristik merupakan tren fashion yang maruk pada masa depan. Manorekan dasar perancangan melalui bentuk geometris dan bentuk yang asimetris. Memiliki desain yang unik, simpel serta berorientasi pada masa depan yang nyentrik dan modern.

SKEMA WARNA

Penggunaan warna putih, kuning dan silver untuk warna dinding adalah pilihan yang identik dengan gaya futuristik. Warna putih memberikan sentuhan yang bersih, warna kuning juga akan menambah kesan blasan dan kesan luas pada ruangan. Silver mampu memberikan kesan futuristik yang berkesan warna kuning yang memberikan keceriaan dan kesan "semangat" pada setiap ruangan.

PERANCANGAN INTERIOR RUANG PAMER MUSEUM KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA
J. Lantai, Wokoeratu, Banguntapan, K.6, Banguntapan, Sannul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55198
DESAINER Njimi al Fata NIM 1410102123
PEMBAHANG Drs. Siestiw, M. Des. & Mangge Herdike, S.Su., M. Des.

Bird-eye view

PERANCANGAN INTERIOR RUANG PAMER MUSEUM KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA
J. Lantai, Wokoeratu, Banguntapan, K.6, Banguntapan, Sannul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55198
DESAINER Njimi al Fata NIM 1410102123
PEMBAHANG Drs. Siestiw, M. Des. & Mangge Herdike, S.Su., M. Des.

Booklet

BIRD'S-EYE VIEW

DATA LAPANGAN

Luas area yang didesain:
1.489m²

PROBLEM STATEMENT

1. Bagaimana mengatur alur tata letak koleksi Museum Keistimewaan Yogyakarta berdasarkan timeline sejarah kota Yogyakarta dengan menyesuaikan bangunan depo arsip sebagai eksisting.
2. Bagaimana Mendukung dan menarik minat baca pelajar mengenai arsip sejarah kota Yogyakarta melalui desain interior Museum Keistimewaan Yogyakarta.

SKEMA WARNA

Penggunaan warna putih, kuning dan silver untuk warna dinding adalah pilihan yang identik dengan gaya futuristik.

Selain memberikan sentuhan futuristik, warna putih juga akan memberi kesan elegan dan kesan luas pada ruangan. Silver mampu menghadirkan kesan futuristik yang kuat, juga warna kuning yang memberikan keceriaan dan kesan "bersemangat" pada setiap ruang.

YELLOW WHITE SILVER BLACK

IDE PEMECAHAN MASALAH

Karena sasaran utama yang dituju adalah pelajar, menurut analisa perancang, para pelajar di era ini rata - rata terlahir tahun 1990 ke atas atau biasa dikenal sebagai generasi milenial. Seiring berjalannya waktu, perkembangan zaman mempengaruhi psikologi manusia. Generasi milenial sering dikaitkan dengan budaya simpel dan instan. Maka dari itu perancang memilih gaya futuristic yang identik dengan teknologi maju dan bentuk atau warna yang simpel. Gaya desain futuristik adalah gaya yang menghadirkan sentuhan masa depan yang unik dan nyentrik. Bahkan mungkin cenderung berbentuk anah dan tak lazim seperti kotak atau bulat. Terkadang sering juga ditemui bentuk yang seperti tidak beraturan sama sekali.

Tren gaya desain futuristik merupakan tren fashion yang merujuk pada masa depan. Menerapkan dasar rancangannya melalui bentuk geometris dan bentuk yang asimetris. Memiliki desain yang unik, simpel serta berorientasi pada masa depan yang nyentrik dan modern.

Meningkatkan sirkulasi pengunjung agar tetap dalam alur koleksi sesuai timeline sejarah kota Yogyakarta.

SKEMA MATERIAL

METAL CONCRETE EPOXY MARMER GYPSUM STEEL